

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang memaparkan berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, yang dilakukan secara holistik (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan yang mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Nursalam, 2015).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Sujarweni, 2014). Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

B. Tempat Dan Waktu

Tempat penelitian ini di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar. Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 13 sampai 15 April 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal sampel dan populasi, namun mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah dua dokumen rekam medis pasien (individu) yang diamati secara mendalam dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien Post Operasi Apendiktomi Dengan Nyeri Akut. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Dokumen pasien Post Operasi Apendiktomi yang dirawat di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar yang mengalami nyeri akut.
- b. Dokumen pasien Post Operasi Apendiktomi yang dirawat di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar yang telah dirawat selama 3 hari.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu dokumen pasien Post Operasi Apendiktomi yang memiliki data dokumentasi tidak lengkap.

D. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Pada penelitian ini, titik acuan studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang bersumber dari catatan keperawatan pasien yang telah didokumentasikan dalam Repository Poltekkes Denpasar oleh Ni Kadek Novita Lisdiantari dengan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi Dengan Nyeri Akut Di Ruang Belibis RSUD Wangaya Denpasar 2019.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencatatan berbagai sumber informasi yang diperoleh dari rekam medik pasien yang

bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien post operasi apendiktomi dengan nyeri akut mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

Alur dalam pengumpulan data mengikuti kebijakan JKP Poltekkes Denpasar melalui Website Repository Polkesden atau studi dokumentasi dari pasien yang pernah di rawat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus. Menurut Susilo et al., (2015) etika studi kasus terdiri dari manfaat (*beneficence*), menghormati martabat (*respect for human dignity*), keadilan (*justice*), dan kerahasiaan (*confidentiality*).

1. Manfaat (*beneficence*)

Kemanfaatan merupakan suatu kewajiban untuk memberikan keuntungan bagi responden dengan cara memperhatikan hak responden untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta hak untuk mendapatkan perlindungan dari

eksploitasi dengan cara memberitahukan kepada responden bahwa informasi yang diberikannya hanya untuk kepentingan penelitian.

2. Menghormati martabat (*respect for human dignity*)

Menghormati martabat yaitu memperhatikan dan menghargai hak-hak responden karena responden berhak menentukan nasib sendiri dan berhak sepenuhnya mengungkapkan pengalaman yang dirasakan. Dalam penelitian ini, setelah peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian, peneliti memberi kesempatan pada responden untuk memutuskan mengambil bagian dalam penelitian ini, berhak untuk mengajukan pertanyaan, berhak untuk menolak memberikan informasi, maupun berhak untuk menolak partisipasi dalam proses penelitian wawancara yang mendalam.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan mencakup hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang adil dengan tidak melakukan diskriminasi terhadap pemerataan manfaat dan beban penelitian serta mendapatkan privasi yang diharapkan mampu melindungi kepentingan responden untuk memastikan tidak terjadinya eksploitasi.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam penelitian, tidak menampilkan identitas responden. Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah dengan cara menggunakan kode responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.